

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Seperti yang ditunjukkan oleh Bogdan dan Taylor yang disebut oleh Rosalia Kodang, penelitian kualitatif adalah metodologi eksplorasi yang membuahkan sebuah informasi yang jelas sebagai wacana atau komposisi dan perilaku individu yang diperhatikan.¹ Sedangkan yang di maksud dengan pendekatan deksriptif menurut Arikunto yang dikutip oleh Arifah berpendapat bahwa penelitian deskritif adalah penelitian yang diharapkan untuk meneliti kondisi, keadaan atau hal-hal berbeda yang telah dirujuk, yang di hasilkan dalam sebuah laporan penelitian.²

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui gambaran sabar pada ibu yang mempunyai anak tunagrahita di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala serta juga faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian bukan berupa angka melainkan deskripsi tentang gambaran sabar.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini terletak pada dua desa yakni Desa Kolam Kiri dan Desa Kolam Kiri Dalam Kec. Barambai Kab. Barito Kuala kode pos 70562

¹ Kodang, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tunagrahita di Nanga Bulik kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2015): 80.

² Arifah, "Pelaksanaan pembelajaran bagi siswa tunagrahita di kelas 5 SD GunungDani, Pengasih, Kulon Progo," *Skripsi UNY FIP*, 2014, 58.

Kalimantan Selatan. Selain karena subyek bertempat tinggal di kecamatan tersebut, lokasi ini dipilih karena tempatnya yang lumayan strategis dan mudah ditempuh oleh peneliti serta juga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk keluar daerah dikarenakan pada waktu tersebut sedang terjadi wabah covid-19. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana menurut Sugiyono *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data atas pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan.³ Subjek yang di pakai dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Dengan kriteria subyek yaitu:

1. Berdomisili di Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala
2. Seorang ibu dan memiliki anak tunagrahita
3. Anak tunagrahita tersebut berkisar umur 15 – 25 tahun dan di asuh oleh ibunya tanpa adanya bantuan dari *baby sister* (pengasuh bayi) sehingga ibu dari anak tunagrahita tersebut memang benar-benar berpengalaman dalam memberikan pengasuhan.
4. Bersedia menjadi subjek dengan dalam penelitian ini.

Adapun untuk kriteria dari informan guna melengkapi sebuah informasi dari subjek yaitu :

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 300.

1. Mempunyai hubungan yang dekat dengan subjek
2. Pernah ikut andil merawat anak dari subjek
3. Bersedia menjadi informan dengan sukarela dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan informasi yang di gunakan sebagai kata, artikulasi, kalimat dan kegiatan, dan bukan merupakan informasi dalam bentuk angka faktual, seperti dalam pemeriksaan kuantitatif.⁴ Sedangkan sumber data adalah tempat dimana seorang peneliti mendapatkan informasi dan data yang secara tegas diidentikkan dengan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, data dan sumber data yang digunakan adalah berupa data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang memuat informasi mendasar, khususnya informasi yang diperoleh secara langsung di lapangan.⁶ Data primer yang diperoleh berupa gambaran sabar pada ibu yang mempunyai anak tunagrahita dan faktor apa yang dapat mempengaruhi sabar pada ibu yang mempunyai anak tunagrahita.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi tambahan yang di dapatkan tidak secara langsung, namun dari sebuah sumber yang di dapatkan dari orang

⁴ Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa," *Surakarta. Deepublish*, 2014, 107.

⁵ Safa, "Peran Ibu Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Analisis Pemikiran Zakiah Daradjat)," 2017, 11.

⁶ Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa," 113.

lain, misalnya: foto, laporan, buku dan pengukuran. Sumber informasi tambahan dapat digunakan dalam penelitian, dalam kapasitas sebagai sumber informasi korelatif atau penting jika tidak ada aset yang dapat diakses dalam sumber informasi penting.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder yang di pakai oleh peneliti yaitu orang-orang terdekat dari subjek yang akan di teliti yakni mencakup keluarga terdekat subjek atau orang-orang yang bertempat tinggal dalam satu rumah dengan subjek yakni mencakup suami atau mertua dari subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi yang di pakai untuk pemerolehan data yaitu melalui teknik observasi, dan wawancara sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Moleong wawancara merupakan diskusi dengan alasan tertentu yang dilakukan dengan dua pertemuan, lebih tepatnya si *interviewer* (pewawancara) dan si *interviewee* (diwawancarai).⁸ Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yang mana menurut Sugiyono wawancara semi terstruktur merupakan teknik untuk mendapatkan sebuah masalah secara lebih spesifik, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dasar pertimbangan pemilihan wawancara semi terstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan

⁷ Nugrahani, 113.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 10.

dengan wawancara terstruktur sehingga akan timbul keakraban antara peneliti dengan subjek yang ada pada akhirnya akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data data.⁹

Kemudian sebelum turun lapangan peneliti mengajukan sebuah guide wawancara kepada tiga orang yang sudah ahli yaitu : Nur Alina Saidah, M.Psi Psikolog, Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog dan Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag untuk di *profesional judgment* serta melakukan penekanan pada kedalaman bahasa untuk penggalan data-data sebanyak mungkin. *Guide* wawancara yang digunakan oleh peneliti ini mengacu pada aspek sabar yang dikemukakan pada penelitian Subandi yang mencakup pengendalian diri, ketabahan, kegigihan, menerima kenyataan, dan sikap tenang. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan proses wawancara secara langsung atau tatap muka sehingga memudahkan peneliti untuk bisa menggali lebih dalam informasi yang ingin di dapatkan.

2. Observasi

Menurut Basrowi dan Suwandi yang dikutip oleh Sri Mulyati Rahayu observasi adalah salah satu teknik pengumpulan informasi di mana untuk melihat, melihat secara lahiriah dengan tujuan bahwa legitimasi informasi sangat bergantung pada kapasitas penonton/ observer.¹⁰ Jenis observasi yang dilakukan didalam penelitian ini ialah observasi non-partisipan, yaitu ketika melakukan sebuah observasi peneliti tidak langsung terlibat didalam aktivitas

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 233.

¹⁰ Rahayu, "Pola Asuh Orang Tua pada Anaknya yang Berkebutuhan Khusus dan Berprestasi dalam Belajar Matematika," *EKUIVALEN-Pendidikan Matematika* 27, no. 2 (2017): 34.

yang dilakukan oleh subjek akan tetapi peneliti harus tetap memperhatikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh subjek tanpa sepengetahuan subjek ketika peneliti sedang melakukan proses wawancara di tempat kediaman subjek. Teknik ini di pakai untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan yaitu mengenai sabar pada ibu yang mempunyai anak tunagrahita di kecamatan barambai kabupaten barito kuala.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Sugiyono menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bias dipertanggung jawabkan kebenarannya.¹¹

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Pada triangulasi ini peneliti mengecek informasi/data yang di peroleh melalui wawancara dengan informan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2010, 92.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi ini peneliti mengecek hasil dari observasi dan wawancara yang di peroleh dari masing-masing subjek.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹²

2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas

¹² Abdussamad, 190–191.

data yang telah ditemukan.¹³ Dalam Teknik ini peneliti memperoleh data dari alat bantu perekam ketika melaksanakan wawancara dengan para subjek.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah interaksi pencarian serta pengurutan data secara efisien yang di dapat melalui wawancara, catatan lapangan, dan berbagai informasi macam informasi tambahan, dengan tujuan supaya yang di peroleh efektif, dan penemuan tersebut bisa di informasikan pada orang lain. Menurut Miles dan Huberman mengungkapkan komponen dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah cara guna memilih, menfokuskan perhatian pada penguraian, mengabstraksi, dan mengubah informasi yang tidak menyenangkan ketika berada dilapangan. Interaksi ini terlaksana selama penelitian, bahkan sebelum informasi sudah dikumpulkan seperti yang terlihat dari struktur rasional eksplorasi, masalah studi, dan pendekatan pengumpulan informasi yang dipilih oleh ilmuwan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tindakan ketika tumpukan data dikumpulkan, jadi ujungnya mungkin akan ditarik dan pemindahan dilakukan. Jenis penyajian informasi subjektif dapat berupa teks akun seperti catatan lapangan, kerangka kerja, diagram, organisasi, dan grafik. Struktur ini menggabungkan data yang didalangi dalam struktur yang sadar dan tersedia

¹³ Abdussamad, 194.

secara efektif, membuatnya lebih mudah untuk mendalami apa yang terjadi, terlepas dari yang akhirnya benar atau sesuatu yang lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan tanpa henti saat berada dilapangan. Saat awal pengumpulan informasi, analisis subjektif mulai mencatat hasil yang dianggap penting, mencatat contoh-contoh (dalam catatan hipotetis), klarifikasi, pengaturan potensial, aliran hasil, dan rekomendasi. Ujung-ujung ini dikelola secara transparan, tetap terbuka, dan waspada, tetapi ujung-ujungnya sudah diberikan. Pada awalnya belum terlalu jelas, kemudian mulai terdapat peningkatan menjadi lebih terperinci dan jelas.¹⁴

¹⁴ Mile dan Hubermen, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UI-PRESS, 1992), 16–18.